

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan kepada keluarga Tn. A selama empat hari yaitu dari tanggal 01 Juni sampai dengan 04 Juni 2016 melalui tahapan proses keperawatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi dari kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pada pengkajian dibutuhkan komunikasi yang efektif, sehingga selama pengkajian klien dan keluarga memberikan respon positif dan baik dalam bekerjasama dengan penulis dan petugas kesehatan yang berada di puskesmas. Sehingga penulis berhasil mengumpulkan data dan menggali masalah yang ada pada klien dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga kemudian semua data yang dikeluhkan dapat ditemukan dan dapat dianalisa dengan teliti untuk dapat menegakan diagnosa keperawatan. Pada tahap pengkajian memerlukan penguasaan teori yang sangat dalam dan hal ini harus di tunjang oleh beberapa referensi, keterampilan, dan ketelitian dari seorang perawat serta harus ada dukungan peralatan pengkajian yang memadai, sehingga dari pengkajian tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul untuk membuat diagnosa yang tepat.

2. Penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan yang timbul pada saat dilakukan pengkajian pada keluarga Tn. A dengan diabetes melitus. Adapun masalah-masalah yang didapatkan di lapangan antara lain:
 - a. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.
 - b. Resiko cedera berhubungan dengan keamanan keluarga Tn. A. dalam memodifikasi lingkungan bagi penderita diabetes melitus.
3. Penulis dapat merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan disesuaikan dengan kondisi klien. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. A dengan diabetes melitus memerlukan penguasaan ilmu keperawatan keluarga dan keterampilan komunikasi yang baik. Sarana dan prasarana yang ada serta waktu pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan keluarga serta metode yang digunakan penulis dalam tahap pelaksanaan ini adalah berupa penyuluhan, diskusi, demonstrasi, motivasi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan
4. Penulis dapat mengevaluasi terhadap tindakan yang telah diberikan atau dilakukan. Pada tahap evaluasi ini pelaksanaannya cukup lancar dengan mengacu pada kriteria, standar dan tujuan yang telah ditetapkan.
5. Penulis dapat mendokumentasikan sesuai dengan kemampuan penulis dengan mendapatkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing ditambah dengan berupa literatur. Pendokumentasian asuhan keperawatan

keluarga ini disusun berdasarkan tahapan proses asuhan keperawatan keluarga mulai dari tahap pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, implementasi sampai dengan tahap evaluasi.

B. Rekomendasi

1. Tahap pengkajian

Dalam tahap pengkajian, perawat perlu memperdalam kembali cara menguasai teori dan keterampilan khusus sehingga perawat dapat menganalisa secara tepat apa yang menjadi permasalahan seperti dalam kasus ini, yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan klien tentang penyakit yang diderita oleh klien, itu semua menunjang perawat dalam melakukan pengkajian. Hendaknya dalam tahap pengkajian dimulai dengan membina hubungan saling percaya dan kerja sama antara perawat, klien dan keluarga, untuk memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan diharapkan perawat dan keluarga dapat bersama-sama dalam menyusun perencanaan tindakan keperawatan. Seperti dalam kasus ini, diharapkan klien dapat menunjukkan kemandirian dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

3. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, tindakan keperawatan pada keluarga harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tidak lupa untuk peran keluarga, secara bersama-sama ikut dalam melaksanakan apa yang sudah

direncanakan dan tugas keluarga untuk mengingatkan dan mengusahakan seluruh anggota keluarga lainnya untuk ikut dalam pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan bersama perawat.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi perawat mampu melihat tingkat keberhasilan dari tindakan perawatan yang telah dilakukan bersama dengan keluarga. Pada tahap evaluasi ini diupayakan agar perawat lebih memotivasi keluarga supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai dari seluruh tindakan yang telah dilakukan.

5. Tahap dokumentasi

Pada tahap pendokumentasian diharapkan perawat dapat mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara sistematis, perawat dapat mempergunakan beberapa referensi dari berbagai buku sumber dan dijadikan relevansi yang relevan dengan masalah minimal buku perawatan dengan tahun terbitan 10 tahun terakhir.